



www.mg.co.id

Bayern Tak Lagi Dominan

LEVERKUSEN (IM) - Rudi Voeller merasa Bayern Munich musim ini tak sedominan seperti di musim lalu. Hal tersebut membuat Bundesliga menjadi lebih menarik. Bayern tak terbendung di musim lalu. Mereka berhasil meraih treble winners usai memenangi gelar Bundesliga, DFB Pokal dan Liga Champions.

Namun, dominasi mereka tersebut mulai luntur di musim ini. Mereka sudah dipastikan tak bisa mengulanginya seperti musim lalu, setelah tersingkir dari ajang DFB Pokal. Mereka secara mengejutkan dikalahkan oleh tim kasta kedua

(Bundesliga 2) Holstein Kiel lewat adu penalti 6-5 setelahimbang 2-2 di waktu normal.

Performa Die Rotten di Bundesliga juga dinilai tak sebaik di musim lalu. Meski, mereka kini masih tetap berada di puncak klasemen. Jarak poin Bayern dengan pesaing mereka di musim ini tak sejauh seperti saat akhir musim lalu. Bayern yang saat ini mengumpulkan 42 poin terapat tujuh angka dari RB Leipzig di posisi kedua. Di musim lalu, Bayern yang juara berjarak 13 poin dari Borussia Dortmund.

Voeller sang legenda Jerman yang juga Direktur Olahraga Bayer Leverkusen menilai, Die Bavaria kini lebih bergantung kepada kemampuan individu para pilar mereka seperti Manuel Neuer, Thomas Mueller dan Robert Lewandowski.

"Bayern tak lagi sedominan di separuh kedua musim lalu. Saat itu mereka benar-benar menghancurkan lawan mereka, baik di ajang domestik maupun internasional. Sekarang, mereka dipaksa memberikan segalanya dengan mengandalkan kemampuan individu pemain seperti Neuer, Mueller atau Lewandowski. Liga ini menjadi menarik di papan atas. Pertarungan untuk posisi teratas masih jauh dari berakhir," kata Voeller seperti dikutip dari Kickers. ●vdp



MANUEL NEUER
Kiper Bayern Munich

Napoli Melaju ke Semifinal

NAPLES (IM) - Napoli mengalahkan Spezia 4-2 di babak perempatfinal Coppa Italia. Il Partenopei sukses melaju ke semifinal untuk berjumpa dengan Atalanta.

Saat menjamu Spezia di Stadio Diego Armando Maradona, Jumat (29/1) dinihari WIB, Napoli tampil dominan sejak menit awal laga.

Napoli sudah mampu unggul ketika laga baru berjalan lima menit. Umpam Elsieid Hysaj mampu dituntaskan oleh Kalidou Koulibaly menjadi gol lewat sebuah sentuhan menggunakan tumitnya.

Pada menit ke-20, pasukan Gennaro Gattuso mampu mengandakan keunggulan. Hirving Lozano terbebas dari perangkap offside usai menerima umpan panjang dari Diego Demme. Lozano kemudian melepas sepakan keras yang tak bisa dibendung Kiper Spezia, Titas Krapikas.

10 menit berselang Krapikas

kembali memungut bola dari sarangnya. Napoli unggul 3-0 usai Matteo Politano mencetak gol memanfaatkan sodoran bola dari Piotr Zielinski.

Gol Eljif Elmas di menit ke-40 membuat Napoli menutup babak pertama dengan keunggulan 4-0. Gol ini bermula dari aksi Lorenzo Insigne yang masuk dari sisi kiri hingga ke depan kotak penalti Spezia. Ia lalu melepaskan umpan terukur melihat pergerakan Elmas dari belakang. Elmas dengan tenang menuntuskannya menjadi gol.

"Dilihat dari hasilnya laga ini terbilang mudah, tetapi sebenarnya cukup sulit. Karena lawan memberikan perlawanan yang sengit. Kini kami harus mempersiapkan diri guna menghadapi Atalanta," ujar Matteo Politano di situs klub. ●dro



MATTEO POLITANO
Pemain Napoli



Selebrasi pemain Liverpool saat mengalahkan Tottenham Hotspur.

Liverpool Akhiri Tren Negatif

"Saya tak ingat Spurs banyak memegang bola, tapi kami membendungnya dengan sangat baik. Seluruh pemain tampil dengan sangat bagus," kata Juergen Klopp.

LONDON (IM) - Liverpool kembali ke jalur kemenangan usai meraih tiga poin dari Tottenham Hotspur. Kemenangan ini sekaligus mengakhiri tren negatif Liverpool di Liga Inggris. Sebelumnya sang juara bertahan sudah tanpa kemenangan di lima partai terakhirnya, dengan tiga kali imbang dan dua kali kalah.

Dalam laga di Tottenham Hotspur Stadium, Jumat (29/1) dinihari WIB, Si Merah menang 3-1 lewat gol Roberto Firmino, Trent Alexander-Arnold dan Sadio Mane. The Lilywhites cuma sempat sekali membalas lewat Pierre-Emile Hojbjerg.

Manajer Liverpool, Juergen Klopp pun merasa lega. Ia melihat banyak hal positif dari penampilan timnya. "Kami mencetak gol di momen yang tepat dan gol indah. Para pe-

main melakukan tugasnya dengan sangat baik. Apa yang saya lihat di laga ini bukan hanya tentang performa tapi kami menunjukkan sikap kami sebenarnya. Saya rasa ini jadi pertandingan besar dan hasil yang penting untuk kami," ujar Klopp seperti dilansir dari laman Goal International.

Ia mengatakan, seluruh pemain Liverpool menampilkan performa yang bagus. "Saya tak ingat Spurs banyak memegang bola, tapi kami membendungnya dengan sangat baik. Sebuah performa yang bagus dan saya melihat banyak hal yang ingin saya lihat. Seluruh pemain tampil dengan sangat bagus," kata Klopp.

Trent Alexander-Arnold tampil menawan di laga itu. Ini menjadi pembuktiannya setelah sempat mendapat banyak kritik. Selain mencetak

gol, bek sayap 22 tahun ini juga membuat assist untuk gol dari Mane.

Assist untuk Mane berasal dari umpan panjangnya dari sisi kanan yang menjadi spesialisasi Alexander-Arnold. Pria asal Inggris ini sepanjang 90 menit mampu menerar ancaman lewat kemampuannya ini.

Dikutip dari Opta, ia memiliki persentase akurasi umpan sukses sebesar 85,7 persen. Ia juga mampu memenangi lima duel, satu kali mengkreasi peluang dan lima kali melakukan percobaan umpan silang.

Alexander-Arnold menegaskan tak ada yang berubah dari cara main Liverpool di musim ini dan musim lalu. Si Merah masih punya mentalitas yang sama dalam melakoni laga.

"Tidak ada yang benar-benar berubah, kami adalah tim yang sama seperti sebelumnya. Kami memiliki mentalitas yang sama saat memasuki pertandingan. Kami menghormati lawan. Kami memiliki ekspektasi pada diri sendiri bahwa kami harus menang. Itu ditunjukkan oleh semua pemain," ujar Alexander-Arnold

dikutip dari BBC.

Di pihak lawan manajer Jose Mourinho menilai timnya terlalu banyak membuat kesalahan individual. Ia mengakui sebenarnya memulai laga dengan baik. Mereka bahkan sempat mencetak menargetkan jala Liverpool di menit ke-3 lewat Son Heung-min sebelum gol itu dianulir VAR karena offside.

Dua gol awal Liverpool semuanya bermula dari keberhasilan Sadio Mane meloskan diri dari pengawalan Matt Doherty. Sementara, gol ketiga The Reds lahir akibat kesalahan kontrol Joe Rodon dan Doherty kembali tak mengcover dengan baik Mane.

"Analisis saya adalah kami memulai dengan sangat baik, tetapi sebelum kami mencetak gol yang offside kami sudah menunjukkan seperti apa laga ini untuk kami, kesempatan besar bagi Mane, kesalahan besar dari lini pertahanan. Itu adalah pertandingan bagi kami, tim sangat terorganisir di babak pertama dan kebobolan dari kesalahan lain di posisi yang sama," ujar Mourinho dikutip dari BBC.

Tidak hanya kalah, Spurs juga harus dirundung masalah dengan cederanya Harry Kane. Mourinho menyalahkan Thiago Alcantara atas cedera pemainnya tersebut.

Pada menit ke-14, Kane tersungkur di lapangan akibat ditekel Thiago. Dia sampai harus dibawa ke tepi lapangan untuk dirawat, sebelum akhirnya kembali melanjutkan pertandingan. Namun pada menit ke-35, dia lagi-lagi terkapar setelah beradu bola dengan Jordan Henderson.

Kane kembali mendapat perawatan dan bermain lagi hingga babak pertama berakhir. Namun, dia tidak melanjutkan pertandingan dan digantikan Erik Lamela di paruh kedua. "Dua pergelangan kaki, tetapi sebelum kami mencetak gol yang offside kami sudah menunjukkan seperti apa laga ini untuk kami, kesempatan besar bagi Mane, kesalahan besar dari lini pertahanan. Itu adalah pertandingan bagi kami, tim sangat terorganisir di babak pertama dan kebobolan dari kesalahan lain di posisi yang sama," ujar Mourinho dikutip dari BBC.

Kekalahan ini membuat Tottenham belum beranjak dari peringkat ke-6 dengan 33 poin. Untuk Liverpool, tiga angka di markas Tottenham membawa mereka kembali ke empat besar dengan torehan 37 poin. ●vit

Abraham Sebut Chelsea Kondusif

LONDON (IM) - Dua pemain Chelsea, Antonio Ruediger dan kapten Cesar Azpilicueta dikabarkan kerap berselisih sampai muncul isu keretakan. Tammy Abraham pun angkat bicara soal itu.

Sebelum pemecatan manajer Frank Lampard, sempat tersiar kabar keretakan di dalam tim Chelsea. Dirumorkan, ruang ganti The Blues tidak harmonis.

Lalu, isu tersebut mengerucut Ruediger dan Azpilicueta. Keduanya sama-sama berposisi sebagai bek dan sama-sama mendapat jatah bermain yang minim musim ini.

Kedatangan Thiago Silva membuat Ruediger harus puas duduk dulu di bangku cadangan. Reece James yang makin matang juga menggeser posisi Azpilicueta.

Ruediger disebut kurang puas dengan keputusan tersebut. Ditambah desas-desusnya, Lampard tidak mampu menjalin komunikasi dengan baik kepada seluruh tim.

Menanggapi hal itu, Tammy Abraham menegaskan tidak ada perselisihan di dalam tim dan suasana selalu kondusif. "Mendengar beberapa hal gila tentang Ruediger dari sosial media. Omong kosong, Toni adalah saudara besar bagi kami semua," cuit Tammy Abraham.

Chelsea sendiri kini ditangani manajer baru, Thomas Tuchel. Pria asal Jerman itu dikontrak sampai 18 bulan mendatang.

Tuchel sudah menjalani laga pertama bersama Chelsea kala menjamu Wolverhampton Wanderers di lanjutan Liga Inggris pada Kamis (28/1) dinihari WIB kemarin. Skor 0-0 menandai debut Tuchel.

Dalam laga tersebut, Ruediger dan Azpilicueta turun menjadi starter. Namun posisi keduanya belum dipastikan aman di laga selanjutnya kontra Burnley pada Minggu (31/1). ●vit



TAMMY ABRAHAM
Pemain Chelsea

Kroos Ingin Tambah Koleksi Gelar

MADRID (IM) - Toni Kroos sudah empat kali menjuarai Liga Champions. Belum puas, gelandang Real Madrid itu ingin menambah koleksi gelarnya.

Di sepanjang kariernya, Kroos mencicipi trofi Liga Champions sebanyak empat kali bersama dua klub berbeda. Satu gelar diraihinya bersama Bayern Munich, sementara tiga gelar lagi didapat Kroos saat memperkuat Real Madrid.

Gelar pertama diraih Kroos bersama Bayern pada 2012/2013. Kala itu, Bayern memenangi final melawan sesama tim Jerman dengan menaklukkan Borussia Dortmund.

Pindah ke Madrid pada musim panas 2014, Kroos sukses besar. Gelandang internasional Jerman itu mengantar Los Blancos mengukir hat-trick juara Liga Champions pada musim 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018. Meski demikian, Kroos masih lapar gelar juara Liga Champions. Pesepebola berusia 31 tahun itu bertekad

meraih gelar Liga Champions yang kelima.

"Ketika Anda sudah mencicipi rasanya juara Liga Champions, Anda ingin merasakannya lagi dan lagi. Anda mungkin tidak akan bisa melakukannya selama beberapa tahun, karena yang lain juga ingin mendapatkannya, tapi keinginan untuk merasakan lagi pengalaman itu tidak pernah hilang. Saya terus mengejar target untuk meraih gelar kelima kalinya. Ini akan sulit dan, kalau pada akhirnya tidak berhasil, maka mereka juga tidak akan menembak saya," ujar Kroos seperti dilansir AS.

Di Liga Champions musim ini, Kroos bersama Real Madrid sudah sampai babak 16 besar dan akan menghadapi Atalanta. Madrid akan lebih dulu tandang ke markas Atalanta di laga leg pertama pada 24 Februari. ●vit



TONI KROOS
Pemain Real Madrid

LARUTAN PENYEGAR CAP BADAK

RASA STRAWBERI

RASA JAMBU

INGAT YANG ADA BADAKNYA...

PT. SINDE BUDI SENTOSA
PHARMACEUTICAL INDUSTRIES
ISO 9001:2015, ISO 22000:2005

www.larutanpenyegar.com

GRC board

Ahlinya Papan Semen

Alternatif pengganti Triplek

SUPERPANEL, FiberFLAT, SUPERPLANK

GLASS FIBRE REINFORCED CEMENT BOARD

PT. CIPTAPAN DINAMIKA

Uruga GRC Board Lantai 3 Jl. S. Paman Kav. 64 Jakarta 11410. Telp: (02-21) 53 066 800 (Hunting) Fax: (02-21) 53 066 720 E-mail: cpd@ciptapanidn.com